

V. SIMPULAN dan SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jenis tanaman legum terbaik dari berbagai parameter yang diukur dan diamati adalah *Pueraria javanica* dengan tingkat produksi biomassa paling tinggi dan persentase penutupan tanah paling tinggi.
2. Respon pertumbuhan tanaman legum baik jenis *Calopogonium mucunoides*, *Pueraria javanica* maupun campuran antara kedua legum, baik dari segi panjang tanaman, persentase penutupan tanah, jumlah daun, jumlah cabang, panjang sulur maupun produksi biomassa, kombinasi bahan organik tambahan terbaik yang dapat digunakan untuk laju pertumbuhan tanaman legum adalah campuran antara *cocopeat* dan pupuk organik serta pupuk anorganik pada komposisi yang tepat sehingga tidak merusak tanaman.

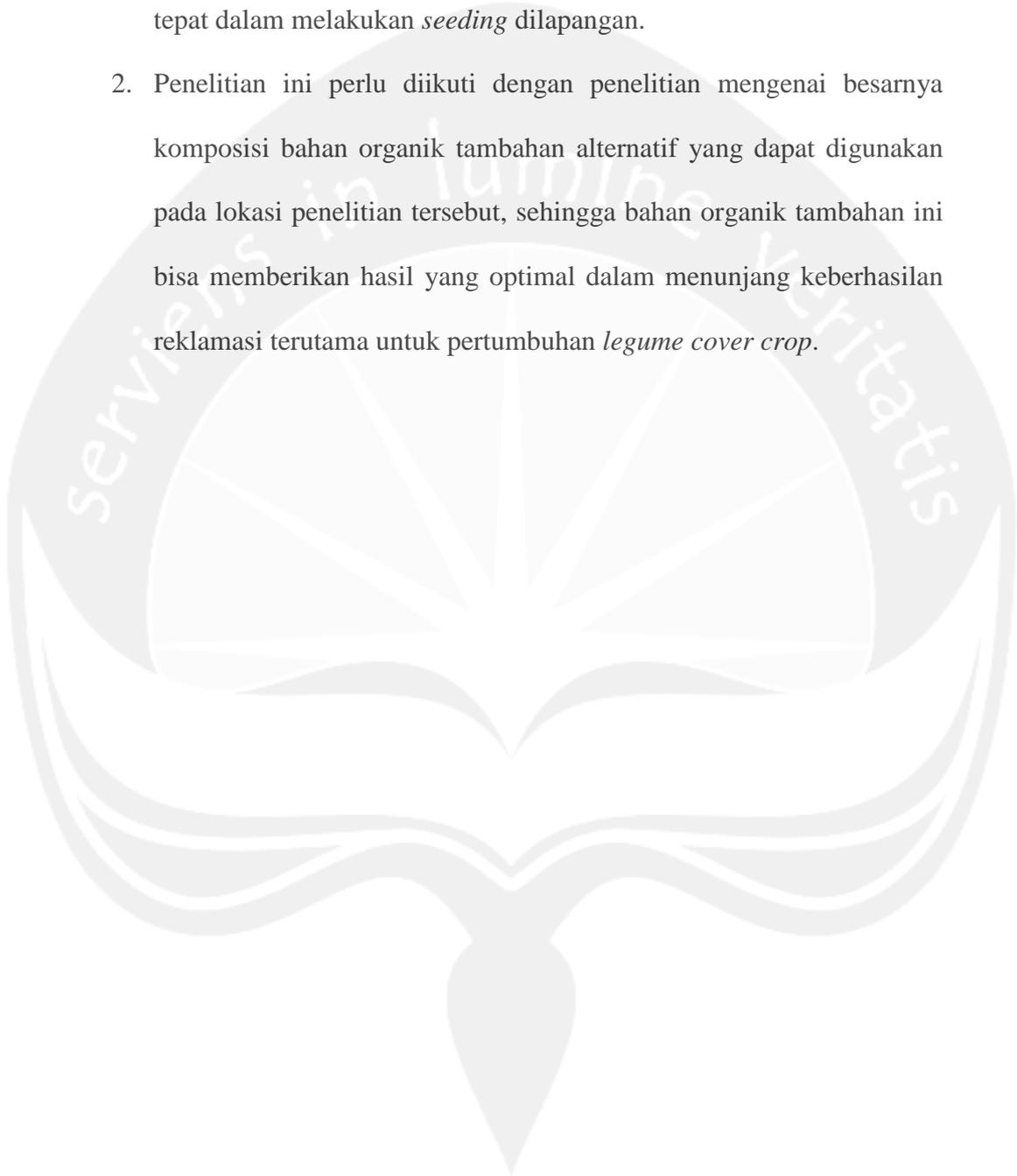
B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah didapat, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Perlu adanya penelitian mengenai kombinasi tambahan bahan organik dengan komposisi tepat yang harus digunakan, karena diduga tanaman penutup tanah jenis *C. Mucunoides* dan *P. javanica*

mempunyai pertumbuhan yang berbeda dalam bahan-bahn organik tambahan lainnya dan dilanjutkan dengan penelitian lanjutan mengenai besarnya komposisi yang baik untuk *cover crop mixed* agar tepat dalam melakukan *seeding* dilapangan.

2. Penelitian ini perlu diikuti dengan penelitian mengenai besarnya komposisi bahan organik tambahan alternatif yang dapat digunakan pada lokasi penelitian tersebut, sehingga bahan organik tambahan ini bisa memberikan hasil yang optimal dalam menunjang keberhasilan reklamasi terutama untuk pertumbuhan *legume cover crop*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih S. dan M. Sudjadi. 1993. *Peranan Sistem Bertanam Lorong (alley cropping) dalam Meningkatkan Kesuburan Tanah pada Lahan Kering Masam*. Puslittanak. Bogor.
- Ahmad, Z. 2009. Produksi Biomassa Tanaman Legum Penutup Tanah pada Beberapa Jarak Alur Tanam dan Bobot Benih Campuran. *Agroscentiae* 16 : 173-176.
- Anonim. 2007. *About Cocopeat*. www.harvelcocopeat.com. [26 Maret 2013].
- Arsyad, S. 2006. *Konservasi Tanah dan Air. Revisi ke-3*. IPB Press. Bogor.
- Bendfeldt ES, Burger JA, Daniels WL. 2001. Quality of Amended Mine Soils Aftersixteen Years. *Soil Science Society of American Journal* 65:1736-1744.
- Bradshaw, A.D. & M. J. Chadwick. 1980. *The Restoration of Land*. Black Well Scientific Publication. Oxford.
- Buchanan BB, W Gruissem, RL Jones. 2000. *Biochemistry and Molecular Biology of Palnts*. American Society of Plant Physiologists. Rockville, Maryland.
- Cooke J.A., and Johnson M.S. 2002. *Ecological Restoration Of Land With Particularreference To The Mining Of Metals And Industrial Minerals: A Review Of Theoryand Practice*. *Environmental Review* 10:41-71.
- Cresswell G. 2009. *Coir Dust A Proven Alternative To Peat*. Cresswell Horticultural Services. Grose vale.
- [DAPCA] Department of Agriculture Philipine Coconut Authority. 2003. *Utilization of Cocopeat in Coconut Production*. Techno Guide Sheet no. 10 Series of 2003. Department of Agriculture Philipine Coconut Authority. Quezon City.
- Dodd WE, Louis AO. 2003. Evaluating Reclamation Success At Three AML Sites In North Dakota In 1998 And 2003. *25th Annual Conference of the Associationof Abandoned Mine Land Program*. Kentucky, 28 Sept. – 01 Oct. 2003.

- Erlan. 2005. Pengaruh Berbagai Media terhadap Pertumbuhan Bibit Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpha* (Scheff.) Boerl.) di Polybag. *Jurnal Akta Agrosia* 7 (2): 72-75.
- Fachrul F.M. 2008. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gizikoff, KG. 2004. *Re-Establishing Livestock Use On Mined Landscapes In Southern Interior Of BC*. KG Consulting. <http://www.frer.bc.ca/docs/2004-gizkoff.pdf>. [25 Maret 2013]
- Harahap, I. Y., C. H. Taufik., G. Simangunsong, dan R. Rahutomo. 2008. *Mucuna bracteata Pengembangan Dan Pemanfaatannya Di Perkebunan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit., Medan.
- Harjadi, S.S. 1997. *Pengantar Agronomi*. Gramedia. Jakarta.
- Hetrick BAD, Wilson GWT, Figge DAH. 1994. *The Influence Of Mycorrhizal Symbiosis and Fertilizer Amendments on Establishment Of Vegetation in Heavy Metal Mine Spoil*. *Environmental Pollution* 86:171-179.
- Indina, L.A. 2011. Penanaman Legume Cover Crop Pada Lahan Berlereng Dengan Metoda Templok Di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Kabupaten Sukabumi. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Juma N.G. 1998. *The Pedosphere And Its Dynamics: A Systems Approach To Soil Science*. Volume ke-1. Edmonton : Quality Color Press Inc.
- Kaltim Prima Coal, PT. 2005. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan PT Kaltim PrimaCoal untuk Kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara*. PT KaltimPrima Coal. Jakarta.
- Kleinman, LH. 1996. Vegetation. In: Ferris FG, Kleinman LH, Stewart DG, Stowe RL, Vicolund LE, editor. *Handbook of Western Reclamation Techniques*. Denver: The Office of Technology Transfer, Western Regional Coordinating Centre, Office of Surface Mining Reclamation and Enforcement.
- Mannetje, L. and R. M. Jones. 2000. *Sumber Daya Nabati Asia Tenggara No. 4*. Pakan. PT Balai Pustaka Jakarta bekerjasama dengan Prosea Indonesia. Bogor.
- Muliawan, L. 2009. Pengaruh Media Semai Terhadap Pertumbuhan Pelita (*Eucalyptus pellita* F. Muell). *Skripsi*. Insitut Pertanian Bogor. Bogor

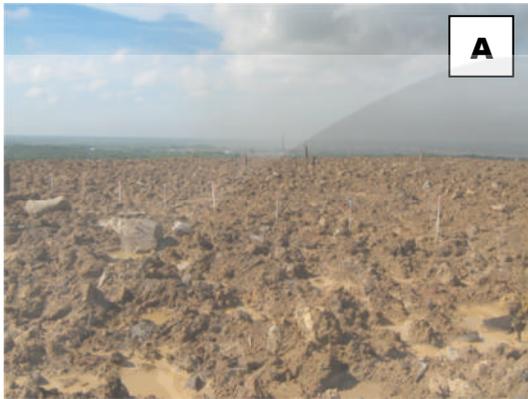
- Murjanto, D. 2011. *Karakterisasi Dan Perkembangan Tanah Pada Lahan Reklamasi Bekas Tambang Batubara Pt Kaltim Prima Coal*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Purwanto, I. 2007. *Mengenal Lebih Dekat Leguminosae*. Kanisius: Yogyakarta
- Rasmussen, V.P. 1998. *Forage and Conservation Planting Guide*. Sustainable Agriculture Research and Education Program Utah State University. <http://www.usu.edu/plantguy/criteria.htm> [15 September 2012]
- Reksohadiprodjo, S. 1981. *Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik*. BPF. Yogyakarta.
- Renault S, Szezerski C, Sailerova E, Fedikow MAF. 2004. Phytoremediation and revegetation of mine tailings and bio-ore production: progress report on plant growth in amended tailings and metal accumulation in seeding planted at Central Manitoba (Au) minesite (NTS 52L13). *Report Activities Manitoba Industry, Economic Development and Mines*. Manitoba Geological Survey.
- Rochani, S., and D. Retno. 1997. Acid Mine Drainage : General Overview and Strategis to Control Impacts. *Indonesia Mining J.* 3(2): 36-42.
- Ruhyat, D. 1999. *Potensi Tanah di Kalimantan Timur*. Karakteristik dan StrategiPendayagunaannya. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar madya dalam Ilmu Tanah Hutan pada Fakultas kehutanan Universitas Mulawaraman. Disampaikan pada Rapat Terbuka Senat UniversitasMulawarman . Samarinda.
- Rustam, F. 2003. *Menilik Rehabilitas Lahan Tambang Kesempatan Usaha yang Menggiurkan*. Kanisius. Yogyakarta
- Setyorini D. 2005. Pupuk Organik Tingkatkan Produksi Pertanian. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 27(6). Balai Penelitian Tanah. Bogor
- Singh S. 2004. *Biological Reclamation of Degraded Mined Land a Sustainability Indicator*. Newsletter of ISEB 10(1). <http://www.geocites.com/isebbindia/subjectindex.html> [20 September 2012].
- Siong, Y.K. dan Budiana, N.S. 2007. *Mudah dan Praktis Melebarkan Bunga Euphorbia*. Depot. Penebar Swadaya.
- Sitompul, S.M dan Bambang. G. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Skerman, P.J. 1977. *Tropical Forage Legumes*. Food and Agriculture Organization of United Nations. Rome.
- Subowo, G. Penambangan Sistem Terbuka Ramah Lingkungan Dan Upaya Reklamasi Pasca Tambang Untuk Memperbaiki Kualitas Sumberdaya Lahan Dan Hayati Tanah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. Vol. 5 No. 2. Desember 2011.
- Stevenson, F.J. 1994. *Humus Chemistry: Genesis, Composition, Reactions*. Wiley Interscience. New York.
- Syarief, E. S. 1986. *Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Pustaka Buana. Bandung.
- Sydnor MEW, Redente EF. 2002. *Reclamation of High-Elevation, Acidic Mine Waste with Organic Amendments and Topsoil*. *Journal of Environmental Quality* 31:1528-1537.
- Tala'ohu, S.H, Moersidi S, Sukristiyonubowo and Gunawan S. 1995. *Sifat Fisiko-Kimia Tanah Timbunan Tambang Batubara (PTBA) di Tanjung Enim, Sumatra Selatan*. *Prosiding Pertemuan Pembahasan dan Komunikasi Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bidang Konservasi Tanah dan Air, serta Agroklimat*. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Hal 42-52, Cisarua 26-28 September 1995. Bogor.
- Terry N, A Ulrich. 1993. Effect of Phosphorus Deviciency on the Photosynthesis and Respiration of Leaves in Sugar Beat. *Plant Physiologi*. 51 : 43-47
- Tipping E. 2000. *Cation Binding by Humic Substances*. Cambridge University Press. http://www.cambridge.org/05162/146/excerpt/0521621461_excerpt.pdf. [26 Maret 2013].
- Vissoh. P. 2005. *Experiences with M. bracteata in West Africa*. International Development Research Centre.



LAMPIRAN

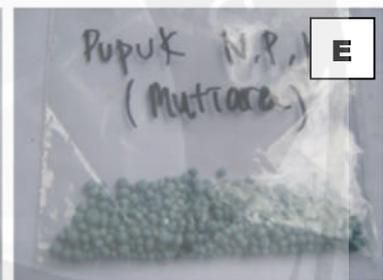
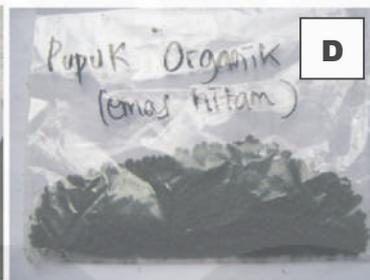
LAMPIRAN 1. Pemilihan Lahan dan Persiapan Bahan



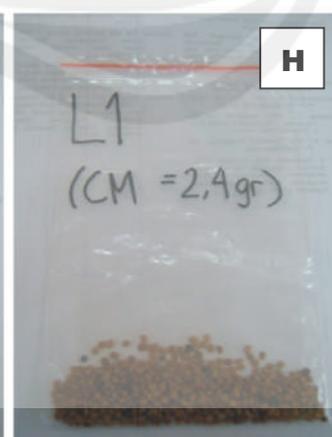
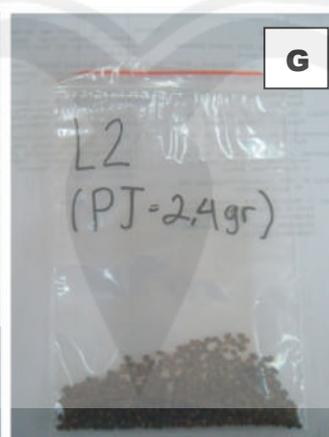
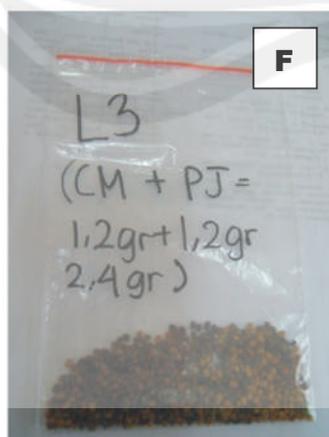
Kondisi Lokasi Penelitian



Proses Pembuatan Plot



Bahan Organik Tambahan (C: Cocopeat, D: Pupuk Organik Mas Hitam dan E: Pupuk NPK Mutiara)



Benih Legum (F: L3= Benih campuran *Calopogonium mucunoides* dan *Pueraria javanica*, G: L2= Benih *Pueraria javanica* dan H: L1= Benih *Calopogonium mucunoides*)

LAMPIRAN 2. Proses Pemanenan, Perawatan, Berat Basah dan Berat Kering



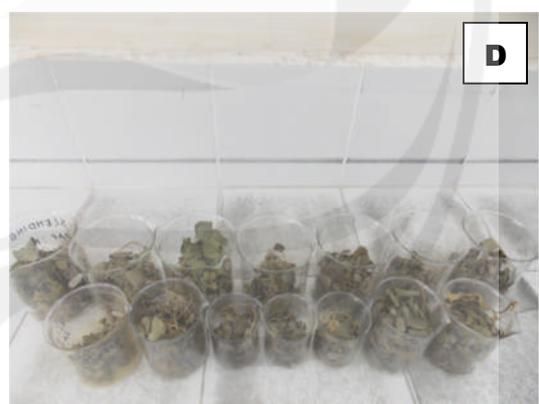
Proses Pemanenan Legum setelah 60 Hari



Proses Perawatan Tanaman (Pemberian Pupuk NPK) setelah 4 MST



Berat Basah Tanaman Legum

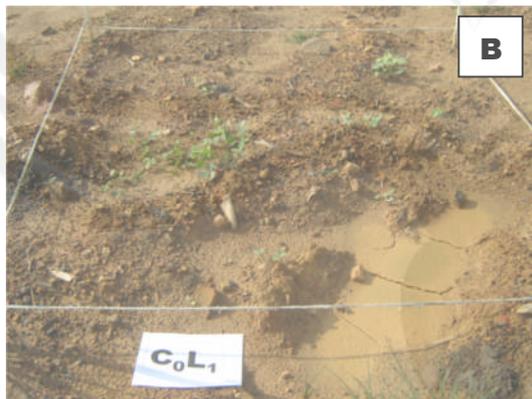


Berat Kering Tanaman Legum (setelah proses pengovenan)

LAMPIRAN 3. Proses Penimbangan Berat Kering dan Plot Hasil Penelitian



Proses Penimbangan berat kering sebelum dimasukkan ke oven



Plot hasil tanpa penambahan bahan organik tambahan dengan jenis *Calopogonium mucunoides* setelah 8 MST



Plot hasil penambahan bahan organik tambahan *cocopeat* dengan jenis *Calopogonium mucunoides* setelah 8 MST

LAMPIRAN 4. Plot Hasil Penelitian pada Berbagai Variasi Perlakuan (1)



Plot hasil penambahan bahan organik tambahan pupuk (organik dan anorganik) dengan jenis *Calopogonium mucunoides* setelah 8 MST



Plot hasil penambahan bahan organik tambahan *cocopeat* dan pupuk (organik dan anorganik) dengan jenis *Calopogonium mucunoides* setelah 8 MST

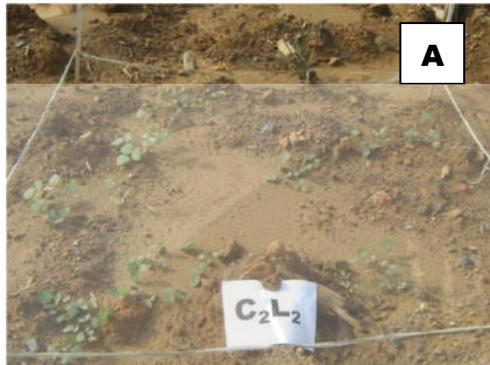


Plot hasil tanpa penambahan bahan organik tambahan dengan jenis *Pueraria javanica* setelah 8 MST



Plot hasil penambahan bahan organik tambahan *cocopeat* dengan jenis *Pueraria javanica* setelah 8 MST

LAMPIRAN 5. Plot Hasil Penelitian pada Berbagai Variasi Perlakuan (2)



Plot hasil penambahan bahan organik tambahan pupuk (organik dan anorganik) dengan jenis *Pueraria javanica* setelah 8 MST



Plot hasil penambahan bahan organik tambahan *cocopeat* dan pupuk (organik dan anorganik) dengan jenis *Pueraria javanica* setelah 8 MST



Plot hasil tanpa penambahan bahan organik tambahan dengan jenis legum campuran antara *Calopogonium mucunoides* dan *Pueraria javanica* setelah 8 MST



Plot hasil penambahan bahan organik tambahan *cocopeat* dengan jenis legum campuran antara *Calopogonium mucunoides* dan *Pueraria javanica* setelah 8 MST

LAMPIRAN 6. Plot Hasil Penelitian pada Berbagai Variasi Perlakuan (3)

Plot hasil penambahan bahan organik tambahan pupuk (organik dan anorganik) dengan jenis legum campuran antara *Calopogonium mucunoides* dan *Pueraria javanica* setelah 8 MST



Plot hasil penambahan bahan organik tambahan *cocopeat* dan pupuk (organik dan anorganik) dengan jenis legum campuran antara *Calopogonium mucunoides* dan *Pueraria javanica* setelah 8 MST

LAMPIRAN 7. Analisis dan Uji Duncan Jumlah Daun

A. Uji ANOVA Laju Pertumbuhan variabel Jumlah Daun

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Model Koreksi	16146.992 ^a	10	1614.699	49.707	.000
Intersep	28952.067	1	28952.067	891.259	.000
Media	382.100	3	127.367	3.921	.009
Legum	9662.833	3	3220.944	99.153	.000
Waktu	6102.058	4	1525.515	46.961	.000
Galat (<i>Error</i>)	7438.942	229	32.484		
Total	52538.000	240			
Total Koreksi	23585.933	239			

B. Uji Duncan Pengaruh Bahan Organik Tambahan Terhadap Jumlah Daun

Perlakuan Bahan Organik Tambahan	N	Tingkat Kepercayaan 95%	
		1	2
Tanpa <i>cocopeat</i> dan tanpa pupuk	60	9.70	
<i>Cocopeat</i> dan tanpa pupuk	60	9.85	
Pupuk (organik dan anorganik)	60	11.68	11.68
<i>Cocopeat</i> dan pupuk	60		12.70
Sig.		.072	.330

C. Uji Duncan Pengaruh Jenis Legum terhadap Jumlah Daun

Legum	N	Tingkat Kepercayaan 95%	
		1	2
Tanpa legum	60	.00	
<i>Pueraria javanica</i>	60		14.28
<i>Calopogonium mucunoides</i>	60		14.77
Campuran	60		14.88
Sig.		1.000	.591

D. Uji Duncan Pengaruh Waktu terhadap Jumlah Daun

Waktu	N	Tingkat Kepercayaan 95%			
		1	2	3	4
4 MST	48	5.06			
5 MST	48		7.63		
6 MST	48		9.67		
7 MST	48			12.90	
8 MST	48				19.67
Sig.		1.000	.081	1.000	1.000

LAMPIRAN 8. Analisis dan Uji Duncan Jumlah Sulur

A. Uji ANOVA Laju Pertumbuhan variabel Jumlah Sulur

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Model Koreksi	1478.208 ^a	10	147.821	68.231	.000
Intersep	2801.667	1	2801.667	1293.186	.000
Media	23.367	3	7.789	3.595	.014
Legum	937.967	3	312.656	144.315	.000
Waktu	516.875	4	129.219	59.644	.000
Galat (<i>Error</i>)	496.125	229	2.166		
Total	4776.000	240			
Total Koreksi	1974.333	239			

B. Uji Duncan Pengaruh Bahan Organik Tambahan Terhadap Jumlah Sulur

Perlakuan Bahan Organik Tambahan	N	Tingkat Kepercayaan 95%	
		1	2
Tanpa <i>cocopeat</i> dan tanpa pupuk	60	3.08	
<i>Cocopeat</i> dan tanpa pupuk	60	3.15	
Pupuk (organik dan anorganik)	60	3.60	3.60
<i>Cocopeat</i> dan pupuk	60		3.83
Sig.		.070	.386

C. Uji Duncan Pengaruh Jenis Legum terhadap Jumlah Sulur

Legum	N	Tingkat Kepercayaan 95%	
		1	2
Tanpa legum	60	.00	
<i>Calopogonium mucunoides</i>	60		4.38
<i>Pueraria javanica</i>	60		4.53
Campuran	60		4.75
Sig.		1.000	.201

D. Uji Duncan Pengaruh Waktu terhadap Jumlah Sulur

Waktu	N	Tingkat Kepercayaan 95%				
		1	2	3	4	5
4 MST	48	1.50				
5 MST	48		2.42			
6 MST	48			3.19		
7 MST	48				4.25	
8 MST	48					5.73
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

LAMPIRAN 9. Analisis dan Uji Duncan Panjang Sultur

A. Hasil Uji ANOVA Laju Pertumbuhan variabel Panjang Sultur

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Model Koreksi	6627.308 ^a	10	662.731	14.687	.000
Intersep	7254.501	1	7254.501	160.767	.000
Media	317.686	3	105.895	2.347	.074
Legum	2646.711	3	882.237	19.551	.000
Waktu	3662.910	4	915.728	20.293	.000
Galat (<i>Error</i>)	10333.441	229	45.124		
Total	24215.250	240			
Total Koreksi	16960.749	239			

B. Uji Duncan Pengaruh Bahan Organik Tambahan Terhadap Panjang Sultur

Perlakuan Bahan Organik Tambahan	N	Tingkat Kepercayaan 95%	
		1	2
<i>Cocopeat</i> dan tanpa pupuk	60	4.017	
Tanpa <i>cocopeat</i> dan tanpa pupuk	60	5.050	5.050
Pupuk (organik dan anorganik)	60	5.742	5.742
<i>Cocopeat</i> dan pupuk	60		7.183
Sig.		.187	.102

C. Uji Duncan Pengaruh Jenis Legum terhadap Panjang Sultur

Legum	N	Tingkat Kepercayaan 95%		
		1	2	3
Tanpa legum	60	.000		
<i>Calopogonium mucunoides</i>	60		5.758	
Campuran	60		7.892	7.892
<i>Pueraria javanica</i>	60			8.342
Sig.		1.000	.083	.714

D. Uji Duncan Pengaruh Waktu terhadap Panjang Sultur

Waktu	N	Tingkat Kepercayaan 95%		
		1	2	3
4 MST	48	2.063		
5 MST	48	2.844		
6 MST	48	3.802	3.802	
7 MST	48		5.906	
8 MST	48			12.875
Sig.		.235	.126	1.000

LAMPIRAN 10. Analisis dan Uji Duncan Presentase Penutupan Tanah

A. Hasil Uji ANOVA Presentase Penutupan Tanah Oleh Legum

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Model Koreksi	6188.794 ^a	9	687.644	26.327	.000
Intersep	8041.434	1	8041.434	307.876	.000
Media	365.395	3	121.798	4.663	.004
Legum	2703.840	3	901.280	34.507	.000
Waktu	3119.559	3	1039.853	39.812	.000
Galat (<i>Error</i>)	4753.665	182	26.119		
Total	18983.893	192			
Total Koreksi	10942.459	191			

B. Uji Duncan Pengaruh Bahan Organik Tambahan Terhadap Presentase Penutupan Tanah

Perlakuan Bahan Organik Tambahan	N	Tingkat Kepercayaan 95%	
		1	2
Pupuk (organik dan anorganik)	48	5.3769	
Tanpa <i>cocopeat</i> dan tanpa pupuk	48	5.8092	
<i>Cocopeat</i> dan tanpa pupuk	48	5.8619	
<i>Cocopeat</i> dan pupuk	48		8.8388
Sig.		.665	1.000

C. Uji Duncan Pengaruh Jenis Legum terhadap Presentase Penutupan Tanah

Legum	N	Tingkat Kepercayaan 95%	
		1	2
Tanpa legum	48	.0000	
<i>Calopogonium mucunoides</i>	48		8.0685
Campuran	48		8.8204
<i>Pueraria javanica</i>	48		8.9977
Sig.		1.000	.406

D. Uji Duncan Pengaruh Waktu terhadap Presentase Penutupan Tanah

Waktu	N	Subset		
		1	2	3
2 MST	48	2.4235		
4 MST	48	3.9804		
6 MST	48		6.4998	
8 MST	48			12.9829
Sig.		.137	1.000	1.000

LAMPIRAN 11. Analisis dan Uji Duncan Berat Basah Produksi Biomassa

A. Hasil Uji ANOVA Berat Basah Produksi Biomassa Tanaman Legum

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Model Koreksi	10776.592 ^a	15	718.439	7.171	.000
Intersep	22683.516	1	22683.516	226.423	.000
Media	1534.317	3	511.439	5.105	.005
Legum	7952.162	3	2650.721	26.459	.000
Media * Legum	1290.113	9	143.346	1.431	.217
Galat (<i>Error</i>)	3205.825	32	100.182		
Total	36665.933	48			
Total Koreksi	13982.417	47			

B. Uji Duncan Pengaruh Bahan Organik Tambahan Terhadap Berat Basah

Perlakuan Bahan Organik Tambahan	N	Tingkat Kepercayaan 95%	
		1	2
<i>Cocopeat</i> dan tanpa pupuk	12	26.7500	
Tanpa <i>cocopeat</i> dan tanpa pupuk	12	29.8875	
Pupuk (organik dan anorganik)	12	33.5533	33.5533
<i>Cocopeat</i> dan pupuk	12		41.8475
Sig.		.140	.059

C. Uji Duncan Pengaruh Jenis Legum terhadap Berat Basah

Legum	N	Tingkat Kepercayaan 95%	
		1	2
Tanpa legum	12	.0000	
<i>Calopogonium muconoides</i>	12		39.4675
Campuran	12		45.6408
<i>Pueraria javanica</i>	12		46.9300
Sig.		1.000	.106

LAMPIRAN 12. Analisis dan Uji Duncan Berat Kering Produksi Biomassa

A. Hasil Uji ANOVA Berat Kering Produksi Biomassa Tanaman Legum

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Model Koreksi	1185.058 ^a	15	79.004	4.097	.000
Intersep	1475.303	1	1475.303	76.498	.000
Media	331.223	3	110.408	5.725	.003
Legum	555.306	3	185.102	9.598	.000
Media * Legum	298.528	9	33.170	1.720	.125
Galat (<i>Error</i>)	617.134	32	19.285		
Total	3277.494	48			
Total Koreksi	1802.191	47			

B. Uji Duncan Pengaruh Bahan Organik Tambahan Terhadap Berat Kering

Media	N	Tingkat Kepercayaan 95%	
		1	2
<i>Cocopeat</i> dan tanpa pupuk	12	2.7142	
Tanpa <i>cocopeat</i> dan tanpa pupuk	12	4.2067	
Pupuk (organik dan anorganik)	12	5.4917	
<i>Cocopeat</i> dan pupuk	12		9.7633
Sig.		.182	1.000

C. Uji Duncan Pengaruh Jenis Legum terhadap Berat Kering

Legum	N	Tingkat Kepercayaan 95%	
		1	2
Tanpa Legum	12	.0000	
<i>Calopogonium mucunoides</i>	12		5.8092
Campuran	12		7.3067
<i>Pueraria javanica</i>	12		9.0600
Sig.		1.000	.119